LAPORAN KEGIATAN WEBINAR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

Judul Abdimas :

MENJAGA KETAHANAN PANGAN DAN GIZI KELUARGA PADA SAAT DAN PASCA PPKM COVID 19 DI RW 016 KELURAHAN PULOGEBANG KECAMATAN CAKUNG JAKARTA TIMUR",

TIM PENGUSUL

1	Sarpan, S.Ag.,M.M.	Ketua Tim/Ekonomi dan Bisnis
2	Mahmud, S.E.,M.M	Anggota /Ekonomi dan Bisnis
3	Dr. Luqman Hakim, S.E.,M.M.	Anggota /Ekonomi dan Bisnis
4	Ir. Halimah Tunafiah, M.T	Anggota /Teknik
5	Mery Wanialisa, S.E.,M.M	Anggota /Ekonomi dan Bisnis

TIM ABDIMAS LPT UPI YAI JAKARTA
Juli 2021

SERTIFIKAT

95/LPPM UPI YAI/VII/2021

LPPM UPI YAI

Diberikan Kepada

Dr. LUQMAN HAKIM, SE.,M.M

Sebagai

PEMBICARA

DALAM ACARA WEBINAR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DENGAN TEMA :

MENJAGA KETAHANAN PANGAN DAN GIZI KELUARGA PADA SAAT DAN PASCA PPKM COVID 19 DI RW 016 KELURAHAN PULOGEBANG KECAMATAN CAKUNG JAKARTA TIMUR

Jakarta, 24 Juli 2021

KETUA RW 016

KELURAHAN PULOGEBANG KECAMATAN CAKUNG KOTA ADMINISTRATIF JAKARTA TIMUR

RW. 016 JT

KELURAHAN PULO GEBANG KECAMATAN CAKUNG

MARYADI

IKHTISAR KEGIATAN DAN HALAMAN PENGESAHAN

1.Judul	Menjaga Ketahanan Pangan Dan Gizi Keluarga Pada Saat Dan Pasca Ppkm Covid 19 Di RW 016 Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur",
2. Bidang pengabdian	SOSIO EKONOMI/LINTAS DISIPLIN
3.Nama Kegiatan PKM	**PENYULUHAN WEBINAR PKM**
4. Jenis Kegiatan	**Online/Daring**
5. Tanggal Pelaksanaan	Sabtu, 24 Juli 2021
6. Waktu Pelaksanaan	**Pukul 11.00 – 13.30 WIB**
7. Lokasi kegiatan	RW 016 Kelurahan Puo Gebang, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur Propinsi DKI Jakarta
8. Jarak Lokasi dari Kampus	**18 KM**
9. Jumlah Peserta	**31 Partisipan**
10. Ketua pelaksana :	**Merangkap sebagai Moderator dan Narasumber**
Nama lengkap	**SARPAN, S.Ag.,M.M.**
Jenis kelamin	Laki-laki
Disiplin ilmu	Ekonomi /Manajemen
NIDN	**0310036801**
Pangkat/Golongan	III/B
Jabatan fungsional	Lektor
Fakultas/Jurusan	Ekonomi/ Manajemen
Alamat kantor	Jl. Diponegoro kav.75 Jakarta Pusat
Email	esanuansa63@gmail.com
11. Jumlah anggota Abdimas	**4 (empat) orang, merangkap sebagai Narasumber**
Nama anggota I (Manajemen)	Mahmud, S.E.,M.M
Nama anggota II (Akuntansi)	Dr. Luqman Hakim, S.E.,M.M.
Nama anggota III (Teknik)	Ir. Halimah Tunafiah, M.T
Nama anggota IV (Akuntansi)	Mery Wanialisa, S.E.,M.M
12. Meeting Room	ZOOM
8. Link Zoom	pdk.benda2@gmail.com Arkelsentosa7 https://us05web.zoom.us/j/5902329910?pwd=Y2VlaVlpMXJIb2RvL0x4Q0tuSXc5Zz09
9. Jumlah Biaya	**Rp.2.527.500**
Mengetahui, Ketua LPPM LPT UPI YAI Dr. Sularso Budilaksono.Mkom	Jakarta, 24 Juli 2021 Ketua Pelaksana **Sarpan, S.Ag.,M.M.**

SURAT TUGAS DARI LPPM

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
Sekretariat: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telepon : 021-3926000, Ext. 6902 / 2581
Website: http://p3mupi.yai.ac.id Email : lppm@upi-yai.ac.id

SURAT TUGAS
No. 95/LPPM UPI YAI/VII/2021

Mengingat : Kegiatan **Webinar Online Pengabdian Masyarakat** dengan tema **"MENJAGA KETAHANAN PANGAN DAN GIZI KELUARGA PADA SAAT DAN PASCA PPKM COVID 19 DI RW 016 KELURAHAN PULOGEBANG KECAMATAN CAKUNG JAKARTA TIMUR"**, yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Persada Indonesia Y.A.I, dengan ini Direktur LPPM UPI Y.A.I menugaskan kepada :

NO.	NAMA DOSEN UPI Y.A.I	KETERANGAN / FAKULTAS
1	Sarpan, S.Ag.,M.M.	Ketua Tim/Ekonomi dan Bisnis
2	Mahmud, S.E.,M.M.	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
3	Dr. Luqman Hakim, S.E.,M.M.	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
4	Ir. Halimah Tunafiah, M.T.	Anggota/Teknik
5	Mery Wanialisa, S.E.,M.M.	Anggota/Ekonomi dan Bisnis

Untuk dapat mengikuti kegiatan **Webinar Online Pengabdian Masyarakat sebagai** ***Narasumber***, yang dilaksanakan pada :

Tanggal Pelaksanaan : 24 Juli 2021

Waktu Pelaksanaan : 11.00- 13.30 Wib

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 21 Juli 2021

Direktur LPPM Universitas Persada Indonesia Y.A.I

(Dr. Sularso Budilaksono, MKom)

Tembusan Yth :
1. Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I **(Sebagai Laporan)**
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I
4. Dekan Fakultas Teknik UPI Y.A.I
3. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas karunia yang dilimpahkan, sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "**Menjaga Ketahanan Pangan Dan Gizi Keluarga Pada Saat Dan Pasca Ppkm Covid 19 Di RW 016 Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur**"," dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini berkat kerjasama dan dukungan berbagai pihak, sehingga sudah sepantasnya kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua LPPM UPI YAI yang telah memberi izin dan penugasan kepada tim Abdimas UPI YAI yang merupakan kegiatan Lintas Fakultas dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Bapak Maryadi Ketua Forum RW 04 Kelurahan Puo Gebang, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur Propinsi DKI Jakarta yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian ini di lingkungan yang Bapak pimpin.
3. Rekan-rekan tim Tim Abdimas Lintas Fakultas LPT UPI YAI sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lapangan yang telah melaksanakan kegiatan ini dengan baik.

Akhir kata, kami berharap semoga hasil kegiatan pengabdian ini bermanfaat bagi pengembangan serta meningkatkan peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di lingkunagn RW 016 Kelurahan Puo Gebang, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur Propinsi DKI Jakarta.

Jakarta, 27 Juli 2021

Tim Abdimas UPI YAI

RINGKASAN

Awal tahun 2020 ini umat manusia di seluruh dunia digoncang dengan pandemi Virus Corona (Covid-19) yang membuat kepanikan dimana-mana. Ratusan ribu manusia terinfeksi dan ribuan lainnya meninggal dunia. WHO semenjak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk ke dalam darurat global terkait virus ini. Kondisi ini memicu juga terjadinya kerawanana pangan. Kita juga harus memperhatikan ketahanan pangan keluarga di masa pandemi COVID 19 ini, karena ketahanan pangan keluarga dapat memengaruhi terhadap kesanggupan dalam membeli bahan pangan yang bergizi seimbang sehingga berpengaruh bagi ketahanan imun tubuh. Tantangan utama dalam mendukung ketahanan pangan di tingkat rumah tangga adalah membangun kapasitas dan kemandirian masyarakat untuk mengatasi masalah pangan yang terjadi di dalam rumah tangga maupun di lingkungan sekitarnya. Rendahnya pendapatan masyarakat akan berimbas pada rendahnya daya beli masyarakat, keterbatasan kemampuan masyarakat dalam mengakses pangan, serta keterbatasan kemampuan sumber daya untuk mengembangkan usaha kecil mikro sehingga menyebabkan rentan terhadap kerawanan pangan. Salah satu program pemerintah mengatasi kerawanan pangan dan kemiskinan adalah meningkatkan kemampuan anggota masyarakat dalam mengembangkan usaha produktif berbasis sumber daya lokal, peningkatan ketersediaan pangan, peningkatan daya beli masyarakat dan akses pangan rumah tangga untuk memenuhi kecukupan gizi rumah tangga.

Kata kunci : ketahanan pangan, gizi keluarga, kerawanan pangan, pandemi

FLYIER KEGIATAN

LPPM UPI YAI

Webinar

Program Abdimas
Dosen LPT UPI YAI
Bekerjasama Dengan Forum RW 016,
Jalan Rawa Kuning
Kelurahan Pulogebang
Kecamatan Cakung Jakarta Timur

Pendaftaran :
087877306351

TEMA ABDIMAS

BAGAIMANA MENJAGA KETAHANAN PANGAN DAN GIZI KELUARGA PADA SAAT DAN PASCA PPKM COVID- 19 DI RW 016 KELURAHAN PULOGEBANG KECAMATAN CAKUNG JAKARTA TIMUR

Dilaksanakan pada :
Sabtu, 24 Juli 2021
Pukul 11.00-13.30 wib
Online Via ZOOM Meeting

zoom

Meeting akan dikirimkan ke peserta via WAG Sebelum acara

Pembicara "

OLEH:
MAHMUD.SE.MM
SARPAN.Sag.MM

Moderator :
Endri Sentosa.SE.MM

FOTO KEGIATAN

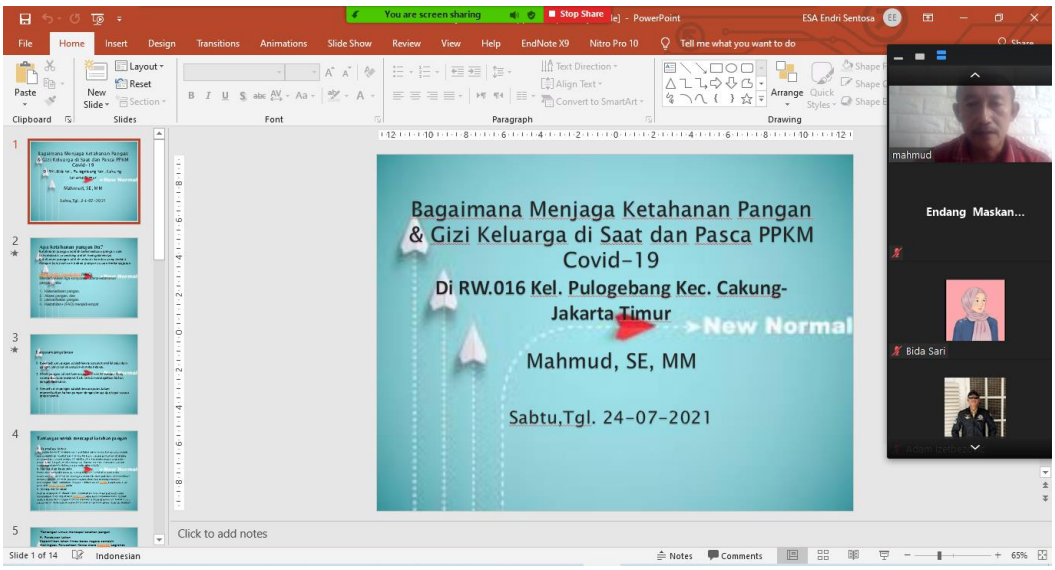

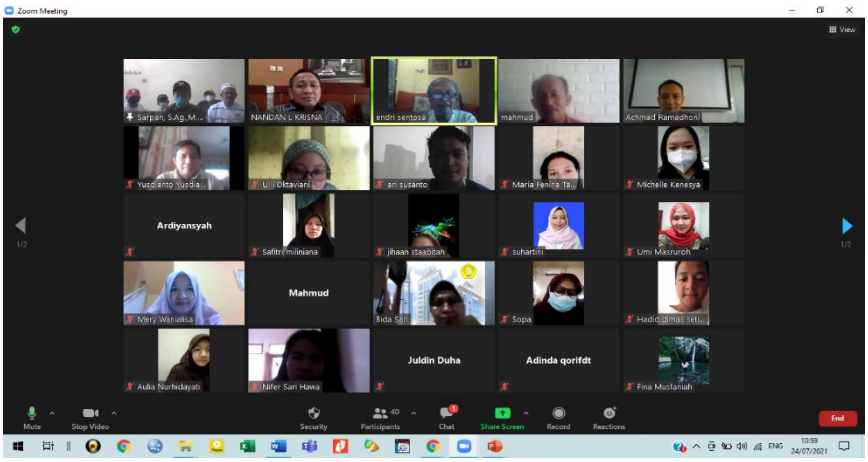
Zoom Meeting
View
Sarpan, S.Ag.,M...
NANDAN L KRISNA
endri sentosa
mahmud
Achmad Ramadhoni
Yusdianto Yusdia...
Ulli Oktaviani
ari susanto
Maria Fenita Ta...
Michelle Kenesya
Ardiyansyah
Safitri miliniana
jihaan staabitah
suhartini
Umi Masruroh
Mahmud
Bida Sari
Sopa
Hadid dimas setu...
Juldin Duha
Adinda qorifdt
Aulia Nurhidayati
Nifer Sari Hawa
Fina Musfaniah
Mute
Stop Video
Security
Participants
Chat
Share Screen
Record
Reactions
End
ENG
10:59
24/07/2021

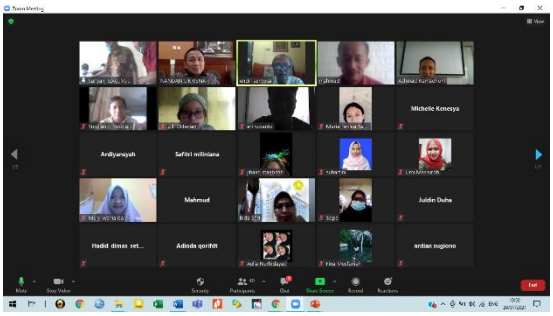
Michelle Kenesya
Ardiyansyah
Safitri miliniana
Mahmud
Juldin Duha
Hadid dimas set...
Adinda qorifdt
ardian sugiono

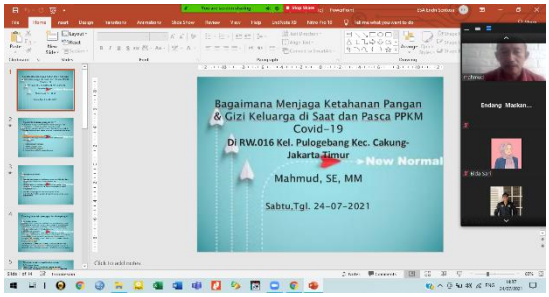
Bagaimana Menjaga Ketahanan Pangan
& Gizi Keluarga di Saat dan Pasca PPKM
Covid-19
Di RW.016 Kel. Pulogebang Kec. Cakung-
Jakarta Timur
New Normal
Mahmud, SE, MM
Sabtu,Tgl. 24-07-2021
Endang Maskan...

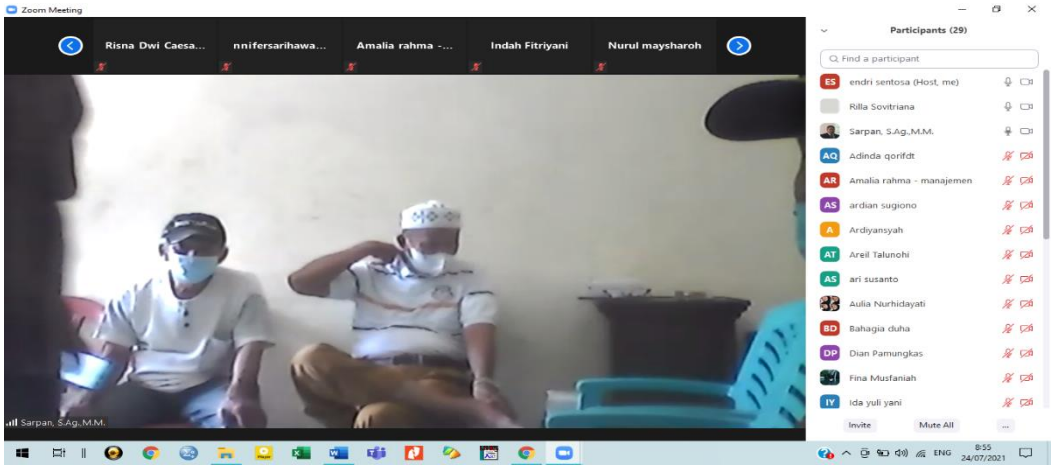
Zoom Meeting
Risna Dwi Caesa...
nnifersarihawa...
Amalia rahma -...
Indah Fitriyani
Nurul maysharoh
Sarpan, S.Ag.,M.M.
Participants (29)
Find a participant
ES endri sentosa (Host, me)
Rilla Sovitriana
Sarpan, S.Ag.,M.M.
AQ Adinda qorifdt
AR Amalia rahma - manajemen
AS ardian sugiono
A Ardiyansyah
AT Areil Talunohi
AS ari susanto
Aulia Nurhidayati
BD Bahagia duha
DP Dian Pamungkas
Fina Musfaniah
IY Ida yuli yani
Invite
Mute All
ENG
8:55
24/07/2021

Zoom Meeting
View
Mahmud
Ulli Oktaviani
Remove Pin
Sarpan, S.Ag.,M.M.
Mute
Stop Video
Security
Participants
Chat
Share Screen
Record
Reactions
End
ENG
10:57
24/07/2021

SURAT KETERANGAN DARI MITRA/RW 16

RUKUN WARGA 016 KELURAHAN PULO GEBANG KECAMATAN CAKUNG KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR
JL. Raya Rawa Kuning Kelurahan Pulo Gebang Kec. Cakung Jakarta Timur

Nomor : 120/RW.016/P.G/C/JT/VII/2021
Lampiran : -
Prihal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat

Kepada Yth.
Lembaga penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPI YAI
Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat

Dengan hormat,

Sehubungan telah dilaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema: "Menjaga Ketahanan Pangan dan Gizi Keluarga pada Saat dan Pasca PPKM Covid 19 di RW 016 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur". Oleh tim dosen dari Universitas Persada Indonesia YAI. Kami ketua RW 016 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur, mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya dan menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim dosen pengabdian pada masyarakat Universitas Persada Indonesia YAI.

Atas waktu dan kesempatannya sebagai pembicara yang dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Sabtu 24 Juli 2021
Nama kegiatan : Webiner Abdimas
Jenis kegiatan : Penyuluhan (via online id zoom)
Waktu kegiatan : 3 jam (dari jam 11.00 wib-13.30 wib
Tempat : Kantor sekretarian RW 016 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur

Demikian surat keterangan telah melaksanakan pengabdian pada masyarakat ini kami sampaikan, semoga bermanfaat bagi para tim dosen UPI YAI.

Jakarta, 26 Juli 2021
Ketua Rukun Warga 016 Kelurahan Pulo Gebang

RW. 016 JT
KELURAHAN PULO GEBANG
KECAMATAN CAKUNG

MARYADI

LINK ZOOM

zoom

Join our Cloud HD Video Meeting

Zoom is the leader in modern enterprise video communications, with an easy, reliable cloud platform for video and audio conferencing, chat, and

us04web.zoom.us

pdk.benda2@gmail.com
Arkelsentosa7
https://us05web.zoom.us/j/5902329910?pwd=Y2VlaVlpMXJIb2RvL0x4Q0tuSXc5Zz09

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Ketahanan pangan merupakan salah satu isu strategis dalam pembangunan suatu negara, lebih-lebih negara yang sedang berkembang, karena memiliki peran ganda yaitu sebagai salah satu sasaran utama pembangunan dan salah satu instrumen utama pembangunan ekonomi (Sen, 1989; Simatupang, 1999). Ketahanan Pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah, maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau.

Ketahanan pangan merupakan hal yang penting dan strategis, karena berdasarkan pengalaman di banyak negara menunjukan bahwa tidak ada satu negarapun yang dapat melaksanakan pembangunan secara mantap sebelum mampu mewujudkan ketahanan pangan terlebih dahulu. Akses terhadap pangan yang "cukup" merupakan hak azasi manusia yang harus selalu dijamin oleh negara bersama masyarakat (FAO, 1998; Byron, 1988).

Hal ini sudah diakui oleh Indonesia sebagaimana dituangkan dalam Undang-Undang Ketahanan Pangan No.7 tahun 1996. Peran kedua, merupakan implikasi dari fungsi ketahanan pangan sebagai syarat keharusan dalam pembangunan sumberdaya manusia yang kreatif dan produktif yang merupakan determinan utama dari inovasi ilmu pengetahuan, teknologi dan tenaga kerja produktif serta fungsi ketahanan pangan sebagai salah satu determinan lingkungan perekonomian yang stabil dan kondusif bagi pembangunan (Timmer,1997).

Setiap negara senantiasa berusaha membangun sistem ketahanan pangan yang mantap. Oleh sebab itu sangat rasional dan wajar kalau Indonesia menjadikan program pemantapan ketahanan pangan nasional sebagai prioritas utama pembangunannya. Ketahanan Pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman dan

terjangkau. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan dan atau pembuatan makanan atau minuman.Karena Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang banyak dan tingkat pertumbuhannya yang tinggi, maka upaya untuk mewujudkan ketahanan pangan merupakan tantangan yang harus mendapatkan prioritas untuk kesejahteraan bangsa, Indonesia sebagai negara agraris dan maritim dengan sumber daya alam dan sosial budaya yang beragam, harus dipandang sebagai karantina Ilahi untuk mewujudkan ketahanan pangan.

Data yang dirilis oleh departemen Kesehatan RI, dari hasil penelitian bahwa ada sebanyak 87 dari 95 penduduk dengan persentase (91,6%) mampu membeli makanan yang mengandung karbohidrat, 82 dari 95 responden dengan persentase (86,3%) mampu membeli makanan yang mengandung protein, 89 dari 95 responden dengan persentase (93,7%) mampu membeli makanan berupa sayur dan buah, 66 dari 95 responden dengan persentase (69,5%) mampu membeli makanan pendamping seperti susu, dan lainlain.

Upaya mewujudkan ketahanan pangan nasional harus bertumpu pada sumberdaya pangan lokal yang mengandung keragaman antar daerah dan harus dihindari sejauh mungkin ketergantungan pada pemasukan pangan. Oleh karena itu ketahanan pangan tercermin pada ketersediaan pangan secara nyata dimasyarakat, maka harus secara jelas dapat diketahui oleh masyarakat mengenai penyediaan pangan. Penyediaan pangan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Untuk mewujudkan penyediaan pangan tersebut, perlu dilakukan

pengembangan sistem produksi, efisiensi sistem usaha pangan, teknologi produksi pangan, sarana dan prasarana produksi pangan dan mempertahankan dan pengembangkan lahan produktif. Sumber penyediaan pangan diwujudkan dari produksi dalam negeri, cadangan pangan dan pemasukan pangan.

1.2 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a. Sebagai bentuk penyuluhan dan memotivasi warga masyarakat dilwilayah ini untuk tetap beraktifitas, dan memenuhi pangan keluarga
b. Ditengah kondisi yang serba keterbatasan, pemenuhan pagan dan gizi mutlak harus diperhatikan keluarga.

1.3 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan yang diadakan sebagai berikut:

a. Meningkatkan pemahaman warga tentang ketahanan pangan dan gizi keluarga
b. Mengembangkan kemampouan keluarga untuk tetap bertahan daalam memenuhi pangan keluarga dan asupan gizi.

1.4 Target dan Luaran

Adapun target dan luaran yang diadakan sebagai berikut:

a. Meningkatnya peran Universitas sebagai motor penggerak ekonomi masyarakat ditengah pandemi..
b. Meningkatkan kemampuan usaha warga masyarakat, memenuhi pangan keluarga dan asupan gizi standar
c. Produk pengabdian berupa dokumen yang berisi modul pelatihan yang bisa di manfaatkan untuk mengembangan kemampuan anggota keluarga untuk mempertahankan pangan keluarga dan asupan gizi ditengah pandemi

BAB II.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pola Pengeluaran Rumah Tangga

Ernest Engel (1857 dalam BPS, 2014) bahwa persentase pengeluaran untuk makan akan menurun sejalan dengan meningkatnya pendapatan.Oleh karena itu komposisi pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan sebagi indikator untuk kesejahteraan penduduk. Semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran, maka semakin baik tingkat perekonomian penduduk.

Teori konsumsi Keynes dalam bukunya yang berjudul The General Theory of Employment, Interest and Money menjelaskan adanya hubungan antara pendapatan yang diterima saat ini (pendapatan disposable) dengan konsumsi yang dilakukan saat ini juga. Dengan kata lain pendapatan yang dimiliki dalam suatu waktu tertentu akan mempengaruhi konsumsi yang dilakukan oleh manusia dalam waktu itu juga. Apabila pendapatan meningkat maka konsumsi yang dilakukan juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya (Pujoharso, 2013).

Pola Konsumsi Pangan

Di Indonesia, sumber energi yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat adalah beras, sedangkan energi non-beras banyak berasal dari singkong (Yudaningrum, 2011). Perbedaan utama konsumsi pangan terdapat pada tingkat konsumsi masyakarat pedesaan dan perkotaan. Hasil Susenas tahun 2011 menunjukkan bahwa konsumsi beras masyarakat pedesaan lebih tinggi dibandingkan konsumsi beras pada masyakat perkotaan.

Pada tingkat rumah tangga, perkembangan tingkat konsumsi pangan juga merefleksikan tingkat pendapatan atau daya beli rumah tangga. Peningkatan pendapatan akan mengakibatkan individu cenderung meningkatkan kualiatas konsumsi pangannya dengan harga yang lebih mahal. Apabila pendapatan meningkat, pola konsumsi pangan akan lebih beragam sehingga konsumsi pangan yang lebih bernilai gizi tinggi juga akan ikut meningkat (Yudaningrum, 2011). Tingkat kecukupan gizi

dapat digunakan sebagi indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk yang dihitung berdasarkan banyaknya kalori dan protein yang dikonsumsi (BPS, 2014).

Gizi Pangan

Standar kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita sehari pada WNPG tahun 2012 menetapkan standar kebutuhan energi dan protein adalah sebsar sebesar 2150 kkal dan 57 gram. Tercukupinya kebutuhan pangan dapat diindikasi dari pemenuhan kebutuhan energi dan protein (Adriani &Wirtjatmadi, 2012). Zat-zat gizi lain akan terpenuhi jika konsumsi energi dan protein sudah terpenuhi sesuai Angka Kecukupan Gizi (AKG). Angka Kecukupan Gizi (AKG) seseorang akan berbeda sesuai jenis kelamin dan umur. Sedangkan Tingkat Konsumsi Energi (TKE) diperoleh dengan cara membandingkan konsumsi protein maupun konsumsi energi dengan AKG yang dianjurkan.

Ketahanan Pangan Rumah Tangga

Dalam undang-undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang pangan, ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari ketersediaan yang cukup, baik dalam jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau. Ketahanan pangan bagi rumah tangga dipengaruhi oleh banyak faktor seperti pemilikan lahan (fisik) yang didukung iklim yang sesuai dan sumber daya manusia (SDM). Kebijakan pertanian juga menentukan pelaku produksi atau pasar untuk menyediakan pangan yang cukup.

Kondisi negara yang memiliki ketahanan yang terjamin tidak selalu mencerminkan ketahanan pangan rumah tangga. Ketahanan pangan rumah tangga justru menjadi indikator terbentuknya ketahanan pangan daerah baik di wilayah atau regional. Sedangkan pengeluaran pangan (pangan dan non pangan) rumah tangga merupakan salah satu indikator ketahanan pangan rumah tangga (Pakpahan, 1993).

Semakin besar pangsa pengeluaran pangan suatu rumah tanga maka akan semakin Dari hasil penelitian Purwaningsih*, et al* (2008) yang berjudul *Analisis* Ketahanan Pangan Regional dan Tingkat Rumah Tangga menyimpulkan bahwa ketahanan pangan Sulawesi Utara tergolong tahan pangan

terjamin, namun masih ditemukan rumah tangga yang tergolong rawan pangan cukup tinggi. Proporsi pengeluaran rumah tangga rawan pangan di pedesaan relatif lebih tinggi dari pada penduduk kota. Pada umumnya sumber mata pencaharian rumah tangga rawan pangan dominan di sektor pertanian. Besarnya rata-rata proporsi pengeluaran pangan terhadap pengeluaran total adalah 60%, yang artinya pengeluaran konsumsi pangan masih mengambil sebagian besar dari pengeluaran rumah tangga petani.

BAB III
METODE PELAKSANAAN

3.1 Jadwal Kegiatan

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pada :

Tanggal Pengabdian : 24 Juli 2021

Waktu Pelaskanaan : Pukul 11.00-13.30 WIB

Tempat Pengabdian : RW 16 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan	Bulan	Penanggung Jawab
		Mei-Juni	**Juli**	
1	Survey Pendahuluan	**V**		Tim Abdimas
2	Koordinasi dengan pihakForum RW 016	**V**		Tim Abdimas
3	Identifikasi masalah	**V**		Tim Abdimas
4	Penyusunan materi	**V**		Tim Abdimas
5	Pelaksanaan Penyuluhan		**V**	Tim Abdimas
6	Laporan	**V**	**V**	Tim Abdimas

3.2 Peserta Pelatihan

Peserta penyuluhan adalah Pengurus dan Warga Forum RW 16 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur

3.3 Metode Pelaksanaan

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pelaksanan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa :

1. Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini.Melakukan survei lapangan ke RW 16 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur

2. Hilir sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan. Kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak perangkat RW 16 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur. untuk identifikasi permasalahan ada dalam masyrakat RW 16 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur. Sedangkan Penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama kegiatan pengabdian ini.

3.4 Anggaran Biaya

Berikut adalah rancangan anggaran biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

NO	ITEM	PAKET	HARGA SATUAN	JUMLAH	TOTAL
1	Transpor dan Makan Siang Survey (1 kali survey @2 orang)		100.000	1	100.000
	Pelaksanaan				
2	Pembelian paket internet untuk WEBINAR	paket	75000	8	600.000
3	Sewa 3 Lap top untuk webinar dikantor RW	pcs	175.000	2	350.000
3	Pembuatan spanduk seminar, 2,5 x1 m	pcs	150.000	1	150.000
4	Makan Siang Hari Pelaksanaan	Paket	75.000	12	900.000
5	Snack Hari Pelaksanaan	Kotak	8.500	15	127.500
6	Pembuatan Laporan Akhir disain webinar	Paket	125.000	2	250.000
7	Sertifikat	Eksp	30.000	5	150.000
	TOTAL				2.527.500

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1 Pelaksanaan Kegiatan

SUSUNAN ACARA WEBINAR

WAKTU	KEGIATAN	PIC	KETERANGAN
10.30-11.00	Ruang meeting ZOOM standby		
11.00-11.05	Opening Speech acara oleh moderator	Endri.s	
11.05-11.10	Sambutan Perwakilan dari LPT YAI Jakarta	Prof. Dr.Nandan Limakrisna.MM	
11.10-11.15	Sambutan dari Ketua Forum RW 016, Kel. Pulo Gebang	Maryadi	No Text
11.15-11.30	Pembicara 1, " Ketahanan pangan keluarga dimasa pandemic"	Mahmud.SE.MM	Ada makalah
11.30-11.45	Pembicara 2, " Asupan Gizi keluarga dimasa pandemic"	Ir. Halimah Tunafiah.MT	Ceramah
11.45-12.00	Sesi Tanya Jawab 1	Dipandu Moderator	
12.00-13.00	ISOMA		
13.00-13.10	Pembicara 3. Faktor Psikologis Keluarga dalam mengatur ketahanan pangan	Mery Wanialisa, S.E.,M.M	ceramah
13.10- 13.20	Menjaga keseimbangan pangan keluarga dengan kebun keluarga	Sarpan.Sag.MM	Ada makalah
13.20-13.30	SESI TANYA JAWAB	Dipandu Moderator	
13.30	Acara ditutup dengan pembacaan Doa, oleh Bpk Maryadi (RW04)		
	Acara Ditutup		

MATERI NARASUMBER

1. Materi Mahmud.SE.MM

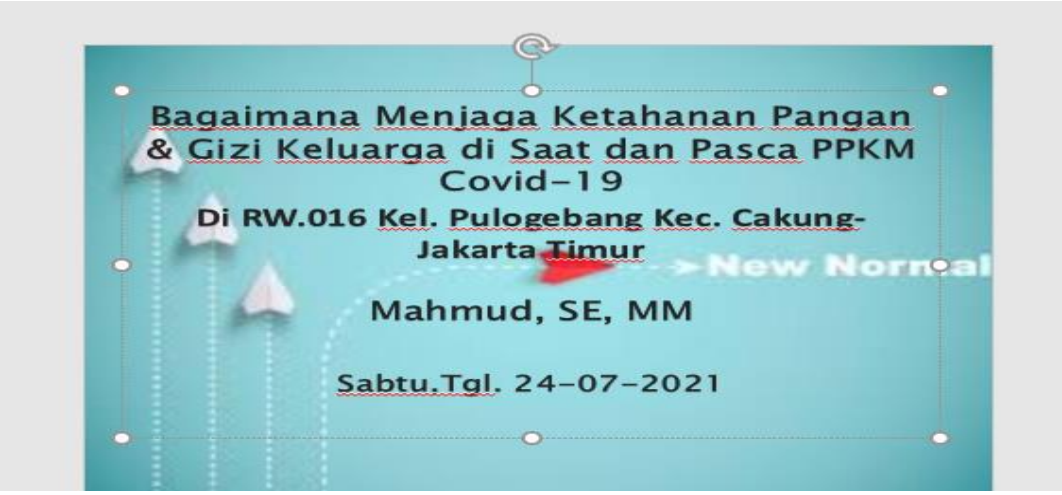

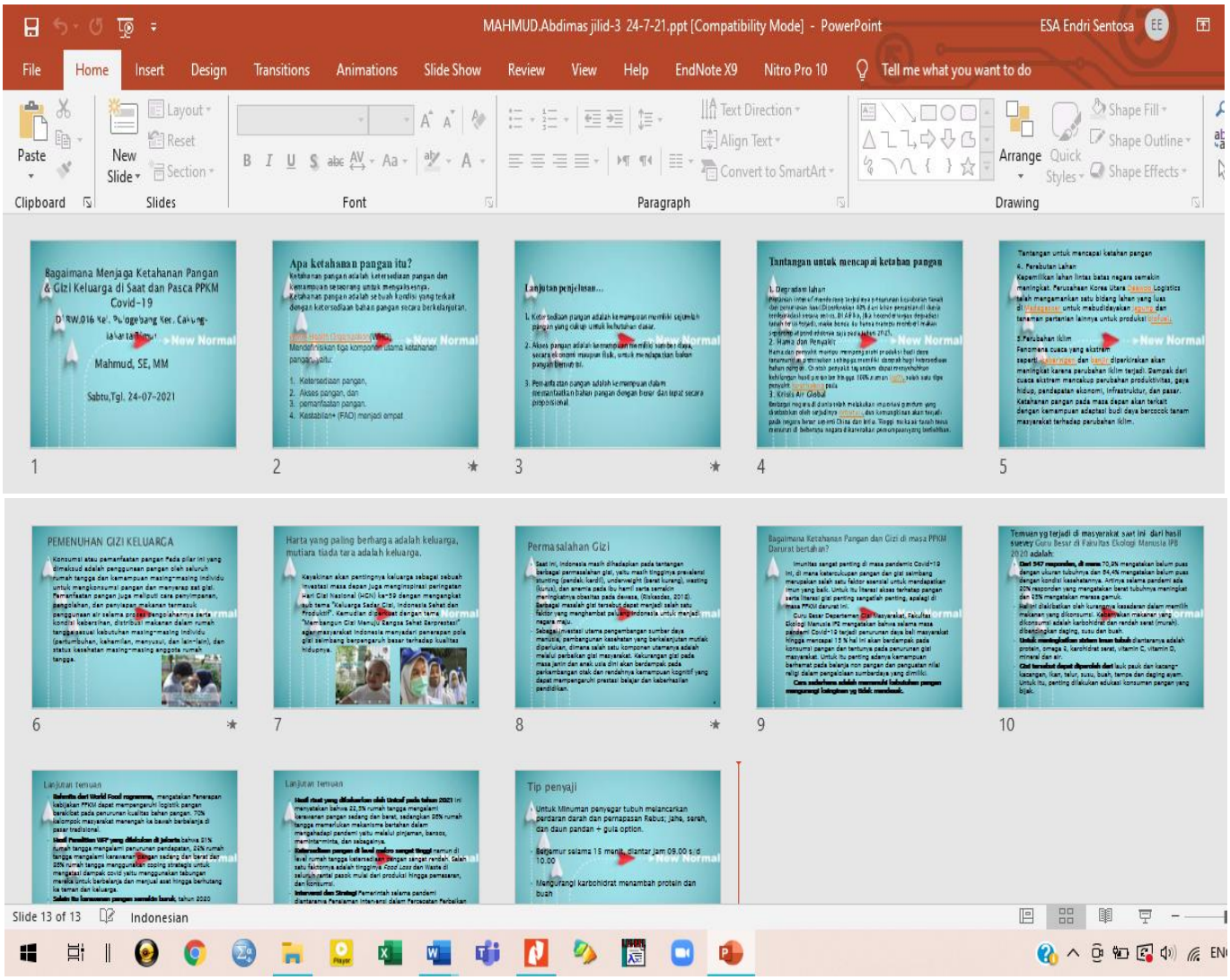

WEBINAR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Program Abdimas Dosen LPT UPI YAI Bekerjasama Dengan Forum RW 016, Jalan Rawa Kuning Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur
MENJAGA KETAHANAN PANGAN DAN GIZI KELUARGA PADA SAAT DAN PASCA PPKM COVID 19
Oleh : Sarpan .SAg. MM
DOSEN FEB UPI YAI

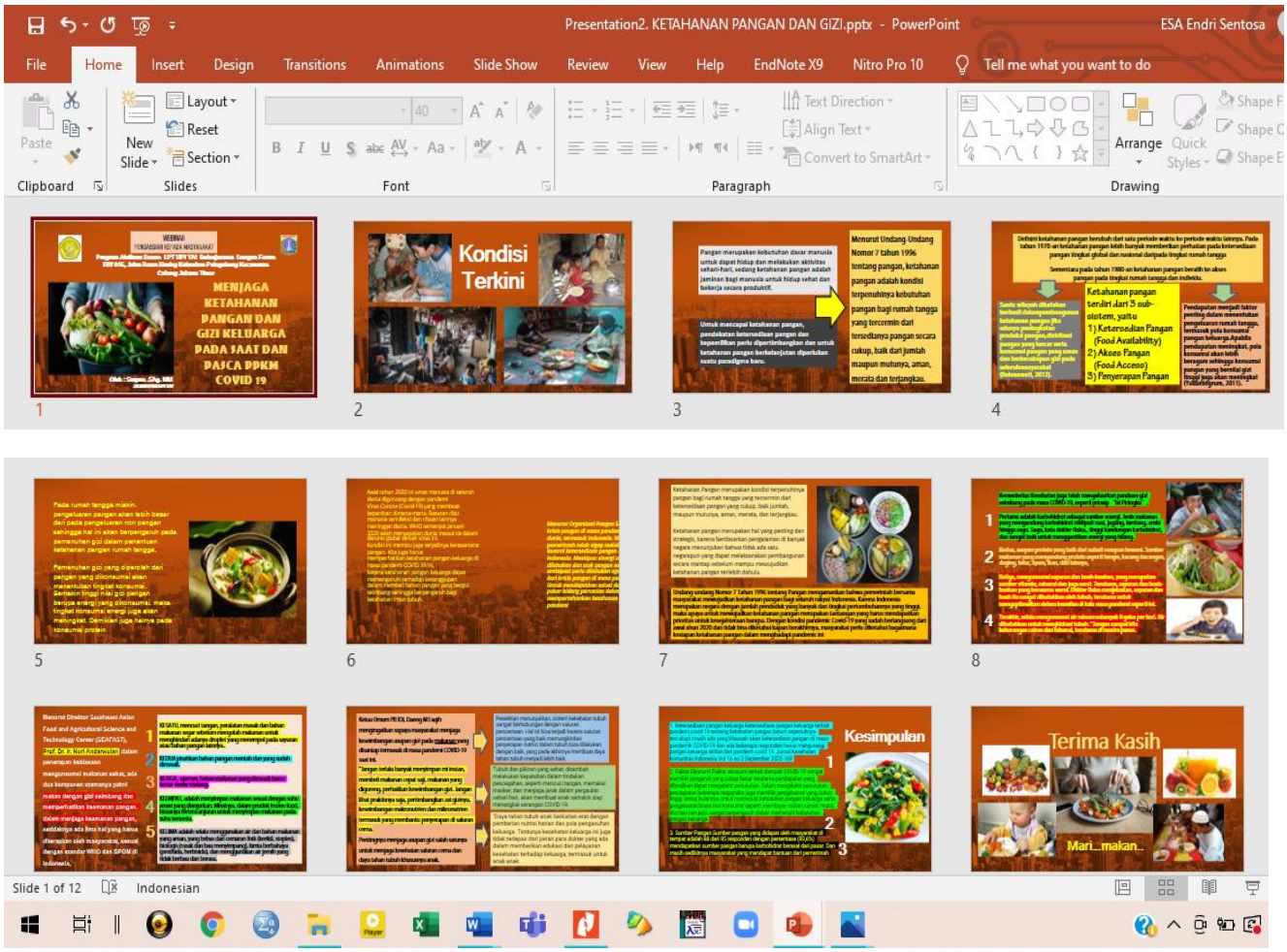
Presentation2. KETAHANAN PANGAN DAN GIZI.pptx - PowerPoint
ESA Endri Sentosa
File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View Help EndNote X9 Nitro Pro 10
Tell me what you want to do
Paste
Clipboard
New Slide
Layout
Reset
Section
Slides
Font
Text Direction
Align Text
Convert to SmartArt
Paragraph
Arrange
Quick Styles
Drawing
Kondisi Terkini
Kesimpulan
Terima Kasih
Mari...makan...
Slide 1 of 12
Indonesian

3.SERTIFIKAT NARASUMBER

SERTIFIKAT

95/LPPM UPI YAI/VII/2021

LPPM UPI YAI

Diberikan Kepada

Dr. LUQMAN HAKIM, SE.,M.M

Sebagai

PEMBICARA

DALAM ACARA WEBINAR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DENGAN TEMA :

MENJAGA KETAHANAN PANGAN DAN GIZI KELUARGA PADA SAAT DAN PASCA PPKM COVID 19
DI RW 016 KELURAHAN PULOGEBANG KECAMATAN CAKUNG JAKARTA TIMUR
Jakarta, 24 Juli 2021

KETUA RW 016
KELURAHAN PULOGEBANG KECAMATAN CAKUNG KOTA ADMINISTRATIF JAKARTA TIMUR

RW. 016 JT

MARYADI

SERTIFIKAT

95/LPPM UPI YAI/VII/2021

LPPM UPI YAI

Diberikan Kepada

MAHMUD, SE.,M.M

Sebagai

PEMBICARA

DALAM ACARA WEBINAR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DENGAN TEMA :

MENJAGA KETAHANAN PANGAN DAN GIZI KELUARGA PADA SAAT DAN PASCA PPKM COVID 19
DI RW 016 KELURAHAN PULOGEBANG KECAMATAN CAKUNG JAKARTA TIMUR
Jakarta, 24 Juli 2021

KETUA RW 016
KELURAHAN PULOGEBANG KECAMATAN CAKUNG KOTA ADMINISTRATIF JAKARTA TIMUR

RW. 016 JT

MARYADI

SERTIFIKAT

95/LPPM UPI YAI/VII/2021

LPPM UPI YAI

Diberikan Kepada

MERY WANIALISA. SE.,M.M

Sebagai

PEMBICARA

DALAM ACARA WEBINAR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DENGAN TEMA :

MENJAGA KETAHANAN PANGAN DAN GIZI KELUARGA PADA SAAT DAN PASCA PPKM COVID 19
DI RW 016 KELURAHAN PULOGEBANG KECAMATAN CAKUNG JAKARTA TIMUR
Jakarta, 24 Juli 2021

KETUA RW 016
KELURAHAN PULOGEBANG KECAMATAN CAKUNG KOTA ADMINISTRATIF JAKARTA TIMUR

RW. 016 JT

MARYADI

SERTIFIKAT

No. 95/LPPM UPI YAI/VII/2021

LPPM UPI YAI

Diberikan Kepada

SARPAN, S.Ag., M.M

Sebagai

PEMBICARA

DALAM ACARA WEBINAR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DENGAN TEMA :

MENJAGA KETAHANAN PANGAN DAN GIZI KELUARGA PADA SAAT DAN PASCA PPKM COVID 19
DI RW 016 KELURAHAN PULOGEBANG KECAMATAN CAKUNG JAKARTA TIMUR
Jakarta, 24 Juli 2021

KETUA RW 016
KELURAHAN PULOGEBANG KECAMATAN CAKUNG KOTA ADMINISTRATIF JAKARTA TIMUR

RW. 016 JT

MARYADI

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Ketersediaan pangan keluarga Ketersediaan pangan keluarga terkait pandemi covid 19 tentang ketahanan pangan belum sepenuhnya tercukupi masih ada yang khawatir akan ketersediaan pangan di masa pandemik COVID-19 dan ada beberapa responden harus mengurangi pangan keluarga akibat dari pandemi covid 19. Jurnal Kesehatan komunitas Indonesia Vol 16 no 2 September 2020 189 2. Faktor Ekonomi Faktor ekonomi terkait dampak COVID-19 sangat memiliki pengaruh yang cukup besar terutama pendapatan yang dihasilkan dapat mengalami penurunan. Selain mengalami penurunan pendapatan beberapa responden juga memiliki pengeluaran yang cukup tinggi setiap bulannya untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga serta pengeluaran biaya non konsumsi seperti membayar cicilan rumah, mobil, dan lain lain juga sangat berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan pangan keluarga. 3. Sumber Pangan Sumber pangan yang didapat oleh masyarakat di tempat adalah 88 dari 95 responden dengan persentase (92,6%) mendapatkan sumber pangan berupa karbohidrat berasal dari pasar. Dan masih sedikitnya masyarakat yang mendapat bantuan dari pemerintah.

Diharapkan agar kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilakukan dengan tema yang terintegrasi untuk semua Prodi di UPI YAI. Sehingga program yang dilakukan dapat saling bersinergi antara satu Prodi dengan Prodi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa, Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i. 7(3): 217-226.

Faizah S. N. et al. (2018). Peran Keanekaragaman Hayati untuk Mendukung Indonesia sebagai Lumbung Pangan Dunia, Jurnal UNS. 2(1): 27-35. Indonesia, P. R. (2003). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 68 tahun 2002 tentang ketahanan pangan,

Ariani, M. Handewi, & Rachmat, PS. 2003. Analisis Tingkat ketahanan Pangan Rumah Tangga. Media Gizi dan Keluarga. vol. 27 pp 1-6.

Badan Pusat Statistik. 2011. Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita Menurut Kelompok makanan 2007-2011. http://bps.go.id

Badan Pusat Statistik. 2011. Rata-rata Konsumsi Kalori (KKal) per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan 2007-2011. http://bps.go.id

Cahyani, Gayatri Indah. 2008. Analisis Faktor Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Keanekaragaman Konsumsi Panbgan berbasisi Agribisnis di Kabupaten Banyumas. Tesis. Semarang : Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.

Departemen Pertanian. 2001. Rencana Strategis dan Program Kerja Pembangunan Ketahanan Pangan tahun 2001-2004. Badan Bimas Ketahanan Departemen Pertanian. Jakarta.

LAMPIRAN DAFTAR HADIR DI RW 016

N0.	Nama	L/P	Tanda Tangan	Keterangan
1.	MARYAMI	L		KET. RW. 016
2.	H. ZAENUDIN.	L		BENDAHARA
3.	Eryningrum	P		RT 06/16
4.	Tutus A	P		RT 06/16
5.	Edi Supriyati	P		RT.05/16
6.	Nur Samsu	L		RT 007/016
7.	Agus	L		RT 007/016
8.	SUMBERO	L		RT 003/016
9.	M. Ali	L		RT 007/016,
10.	A. Rachman	L		04/016
11.	Teguh Pramono	L		RT.02/016
12.	Eli Yusti	P		—
13.	Wahali F	P		"
14.	Sumarno	L		RT 03/016
15.	Siti Jamilatun	P.		RT 03/016
16				

2